

**IMPLEMENTASI *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN TARIKH  
PADA KELAS II MARHALAH II MADRASAH DINIYAH PONDOK  
PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Alma Ata  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

**DEWI YUSRIKAH**

NIM 131100140

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Dewi Yusrikah : Implementasi *Active Learning* dalam Pembelajaran Tarikh pada Kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui bentuk *active learning* apa yang paling tepat dalam pembelajaran Tarikh di kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Karena dalam pembelajaran tarikh masih sering kali pendidik menggunakan metode pengajaran yang masih dominan berpusat pada pendidik. Dalam hal ini perlu diingat kembali bahwa dalam pendidikan selalu ada pembaharuan, dari ruang dan waktu, tradisional menuju ke era modernitas. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang belum memadai dan paradigma pembelajaran yang belum sesuai dengan tindakan yang seharusnya dilakukan. Dan sudah seharusnya pembelajaran inovatif dikembangkan oleh tenaga pendidik.

Metode yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang mana peneliti harus turun langsung kelapangan dengan mengambil data terkait implementasi *active learning* dalam pembelajaran tarikh kelas II Marhalah II Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, yang berlatar belakang pada minimnya pendidik menggunakan *active learning* dalam pembelajaran tarikh khususnya di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data terkait implementasi *active learning* dalam pembelajaran tarikh pada kelas II Marhalah II yang dikumpulkan sehingga memperoleh suatu hasil dan kesimpulan.

Hasil dan isi penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi *active learning* dalam pembelajaran tarikh menggunakan; metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, dan metode kerja kelompok. Dalam penerapannya pendidik menggunakan bahasa interaktif kepada peserta didik dan di lengkapi dengan game education sebagai alat pemahaman peserta didik. Dalam implementasi metode *active learning* tentunya ada faktor pendukung, di antaranya ; media yang sudah memadai, pengampu yang sudah menguasai gramatika tata bahasa arab dan latar pendidikan yang mendukung, referensi yang mendukung. Adapun faktor penghambatnya adalah ; jam pembelajaran yang sangat terbatas, peserta didik yang berlatar belakang heterogenitas, kondisi ruang belajar, dan peserta didik yang berangkat telat.

**Kata kunci : metode, *active learning*, pembelajaran tarikh.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan itu sangat penting bagi kehidupan manusia khususnya pendidikan Islam. Karena pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang bersifat cerdas, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama. Dengan demikian seorang Pendidik harus meningkatkan kualitas dalam pembelajaran agar potensi yang dimiliki peserta didik bisa berkembang dengan optimal.<sup>1</sup>

Sebagai bahan dasar renungan para pendidik untuk mengembangkan pembelajaran peserta didik yang dapat berkembang secara optimal, pendidik harus ada usaha untuk mengimplementasikan pembelajaran yang aktif dan efektif. Sejalan dengan perkembangan zaman yang tengah dihadapi untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik terhadap Allah SWT, dan menjadikan peserta didik sebagai manusia yang cerdas, terampil, mandiri, tinggi budi pekertinya, kuat kepribadiannya, tebal semangat kebangsaannya, sehingga lahir sebagai manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri

---

<sup>1</sup> Kholis Nur Hidayah, "Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran Tarikh", *skripsi* (Surakarta : Prodi PAI fak. Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), hlm. 2

serta bersama-sama membangun bangsa menuju bangsa yang maju dengan keunggulan dalam bidang pendidikan, terutama pendidikan agama Islam.

Pembentukan sikap spiritual merupakan amanah sebagaimana dicantumkan dalam Pasal 1 butir 1 dan 2 UU Sisdiknas, yaitu bahwa peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kompetensi yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman. Sebagaimana tercantum juga dalam pasal 3 UU No. 20 Sisdiknas Tahun 2003 yakni berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam pendidikan agama Islam, Sejarah Kebudayaan Islam (*tarikh*) memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.<sup>3</sup>

Dalam pembelajarannya *tarikh* juga dapat menumbuhkan kesadaran komunitas, membangkitkan inspirasi, membiasakan berpikir kontekstual, mendorong berpikir kritis dan meningkatkan penghargaan atas jasa

---

2 Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), cet II, hlm. vi.

3 Permenag RI NO. 2 tahun 2008 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

masyarakat sebelumnya.<sup>4</sup> Karena tarikh dan kehidupan manusia itu adalah dua sisi yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari tarikh berarti mempelajari peristiwa-peristiwa atau keadaan-keadaan manusia di masa lampau.

Tarikh merupakan pelajaran sejarah Islam, dimana sejarah itu sangat penting untuk dipahami dan diteladani oleh peserta didik, karena sejarah Islam merupakan pelajaran pokok yang harus dipelajari oleh peserta didik, agar peserta didik percaya adanya Allah SWT dan dapat menjalankan ajaran Islam dengan baik.<sup>5</sup>

Semua peserta didik madrasah belajar sejarah Islam (tarikh) bukan untuk menjadi ahli sejarah Islam, juga bukan untuk menguasai struktur keilmuan sejarah Islam. Akan tetapi, mereka diharapkan akan menjadi orang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta menjaga kerukunan dengan belajar sejarah Islam. Oleh sebab itu, penggalan-penggalan sejarah itu harus dibahas oleh para peserta didik dengan mengeluarkan nilai-nilai keberagaman yang relevan dengan tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

Perlu diingat kembali bahwa dalam pendidikan selalu ada pembaharuan, dari ruang dan waktu, tradisional menuju ke era modernitas.

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2015), cet I, hlm. 387

<sup>5</sup> Kholis Nur Hidayah, "*Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran Tarikh*"..., hlm. 8

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*, cet I, hlm. 387

Untuk sekarang ini dalam metodologi pendidikan agama ditandai oleh diutamakannya belajar dari pada mengajar. Pembalikan keadaan ini dengan sendirinya membawa pengaruh kearah pengajaran secara keseluruhan. Karena pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di Indonesia pada umumnya masih berpusat pada pendidik. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang belum memadai dan paradigma pembelajaran yang belum sesuai dengan tindakan yang seharusnya dilakukan.<sup>7</sup>

Banyak proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menerapkan pembelajaran inovatif belum banyak diterapkan. Banyak pendidik masih lebih nyaman menerapkan pengajaran konvensional (tradisional). Pembelajaran hanya diarahkan pada pengembangan kemampuan akademik, dan mengabaikan pembentukan sikap atau karakter. Diantaranya hanya diarahkan pada kemampuan konsep dan kemampuan berfikir tingkat rendah, sedangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir tingkat tinggi lainnya masih diabaikan.<sup>8</sup>

Pembelajaran yang hanya menekankan pada *learning to know*, harus berubah menjadi pembelajaran yang mengakomodasikan secara integratif dan proporsional *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*. Keempat aspek ini merupakan empat pilar pendidikan yang

---

<sup>7</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran...*, hlm. vi

<sup>8</sup> Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ombak, 2015), hlm. 14

tertuang dalam laporan dari *The International Commission on Education of UNESCO*.<sup>9</sup>

Model pendekatan semacam ini dalam metodologi atau lebih luasnya dalam “Strategi Belajar Mengajar” disebut dengan istilah, melahirkan prinsip Cara Belajar Peserta didik Aktif dan Cara Mengajar Peserta didik Aktif.<sup>10</sup> Dengan demikian kita tidak lagi mengajar atas dasar apa yang kita ketahui, apa yang akan diajarkan, bagaimana kita menilai akan tetapi juga berfokus pada siapa peserta didik itu, mereka tahu apa, apa keperluannya, dan lain sebagainya yang dibutuhkan peserta didik. Agar segala sesuatunya kondusif untuk peserta didik, baik materi pembelajaran maupun metode yang digunakan.

Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta adalah sebuah lembaga non formal yang mengembangkan pendidikan agama Islam, dibidang tafsir, sejarah (tarikh), akhlaq, hadits, fiqh, bahasa arab dan ilmu agama lainnya. Proses belajar mengajar yang ada di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri sudah menggunakan metode cara belajar yang modern. Tidak hanya mendengarkan dan menulis atau metode ceramah saja, karena metode ini terasa sulit untuk mengembangkan daya kreativitas peserta didik dalam melatih kemandiriannya. Dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah, Nurul Ummah

---

<sup>9</sup> Ratunaman, *Inovasi Pembelajaran...*, hlm. 37

<sup>10</sup> Mahfudh Shalahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya : Bina Ilmu, 1987), cet I, hlm. 105

Putri sudah mengembangkan metode pembelajaran aktif. Dengan mengintegrasikan metode *bandongan, sorogan dan wetonan* dengan metode pembelajaran yang melatih kemandirian siswa seperti tanya jawab, *game education* dan yang lainnya. Strategi yang digunakan oleh tenaga didik Madrasah sudah mengarah pada penggunaan metode aktif. Hal ini tentunya berbeda dengan pesantren pada umumnya.

Pembelajaran di dalam Madrasah Diniyah dengan mengintegrasikan metode *bandongan, sorogan dan wetonan* dengan metode lain masih merupakan hal baru dalam dunia pendidikan kepesantrenan, akan tetapi penerapan metode *active learning* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri sudah dimulai dari kelas *isti'dad, wustho* maupun *ulya* yang disebut dengan tingkat kelas Marhalah I, II dan III.

Marhalah II, adalah tingkatan yang ditempuh oleh peserta didik yang lolos dalam tingkatan Marhalah I, dimana peserta didiknya memiliki kemampuan yang lebih unggul dari kelas sebelumnya. Pembelajaran yang dilakukan semakin bervariasi dari sebelumnya. Tingkat kesulitan yang dialami lebih mengerucut dari kesulitan sebelumnya, hal ini menjadi evaluasi dalam pembelajaran di dalam kelas untuk membubuhkan semangat dan kemampuan dalam mengatasi problema tersebut. Tidak hanya menjadi tugas pendidik tetapi juga peserta didik untuk tetap mengikuti arah pembelajaran yang dilakukan.



Berangkat dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “*Implementasi Active Learning dalam Pembelajaran Tarikh pada Kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*”. Alasan pemilihan judul dikarenakan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri merupakan lembaga pendidikan non formal yang mengedepankan pendidikan agama Islam, dimana dalam proses pembelajarannya menggunakan berbagai variasi metode yang menarik, dari yang masih menggunakan metode tradisonal ke metode modern. Ketertarikan penulis dalam meneliti ini dikarenakan kurangnya perhatian para peneliti melakukan penelitian tentang pendidikan kontemporer implementasi *active learning* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar penelitian tidak melebar permasalahannya, sehingga mudah untuk memahami hasilnya.

1. Apa saja bentuk *Active Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran tarikh pada Kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah penerapan *active learning* dalam pembelajaran tarikh pada Kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta ?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *active learning* pada pelajaran tarikh pada Kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah kegiatan mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang hendak dicapai. Kegiatan yang tidak mempunyai tujuan akan menjadi tidak terarah dan sia-sia. Oleh karena itu di dalam penelitian penulis memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui metode apa yang paling tepat dalam pembelajaran Tarikh di kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui penerapan *active learning* dalam pembelajaran tarikh pada Kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *active learning* dipelajari tarikh pada Kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, khususnya bagi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri dan Madrasah Diniyah pada instansi luar.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan teoritis dalam mengintegrasikan pendidikan *active learning* pada Madrasah Diniyah yang ada di Pondok Pesantren.
2. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai pembanding penelitian yang lebih lanjut dan sejenis.
3. Bagi pendidik hal ini bisa dijadikan sebagai acuan dasar dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aunurahman. 2009. *Eksistensi dan Arah Pendidikan Nilai*. Pontianak : Pontianak Press.
- Bruce Joice, Marsha Weil.1980. *Models of Teaching*. New Jersey : Prentice-Hall.
- Bungin, Burhan. 2008.*Penulisan Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi,Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* . Jakarta : Kencana.
- Departemen Agama R.I. 2003. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta : 2003.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya. 2008. Jakarta : Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penulisan Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Faruqi, Nisa Ahmed. 1979. *Early Muslim Historiography*. Delhi : Idarah Adabiyati.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. Metodologi Penelitian dan Tekhnik Penyusunan Skripsi. Jakarta : Rinekka Cipta.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hasbullah.1995. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan dan Moedjiono.2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Huffman, Karen. 1994. *Psychology in Action*. New York : John Wiley & Sons, INC, dalam Moh. Sholeh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.
- Indriana, Dina. 2011. *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ita Isdiyanti, *Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran PAI kelas III SD Islam Al-Azhar 28 solo Baru 2006*, Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Surakarta, diambil dari sekripsi Kholis Nur Hidayah. Pdf pada hari 22 November 2016 jam 09.59.
- Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Joni,.T.R. *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdikbud.
- Khanif Maksum dan Ani Muftihah,. 2015. *Penerapan Metode Scramble untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Kelas V MI Al-Iman Sorogenen*. Literasi Jurnal Pendidikan: STIA Alma Ata Yogyakarta.
- Kholis Nur Hidayah “ *Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran Tarikh*”( Surakarta : Prodi PAI fak. Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009).
- Kurikulum Madrasah diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.
- Laporan Pertanggung Jawaban ( LPJ ) kepenendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri masa khidmat 1436-1438 H.
- Marno dan M. Idris. 2014. *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Aruz Media.
- Moelong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penulisan Kualitatif*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nu'man, Ahmad Zanin. 2007. *Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Falah Sirahan Kecamatan Cluwek Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2006-2007*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta 2007, diambil dari sekripsi Kholis Nur Hidayah. Pdf pada hari 22 November 2016 jam 09.59

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Permenag RI NO. 2 tahun 2008 Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- Poerwadarminta, WJS. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Cipta Adi Pustaka.
- Prastowo, Andi. 2015. *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ratumanan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ombak.
- Reigeluth. 2009. *Instructional-Design Theories and Models Volume III : Building a Common Knowledge Base*. New York : Routledge.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta .
- Salim, Ahmad. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Sebuah Konsep dan Penerapannya* . Yogyakarta : Sabda Media.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Saryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Shalahuddin, Mahfudh. 1987. *Metodologi Pendidikan Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sholeh, Moh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Solong, Najamuddin P. 2014. *Pengembangan Materi PAI*. Yogyakarta : Teras.

- Sriyono. 1992. *Tekhnik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 1992. *Teknik Evaluasi Pendidikan “ Suatu Pengantar”* . Yogyakarta : UD. Rama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penulisan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparman. *Desain Instruksional*. Jakarta : Universitas Terbuka. dalam Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana 2013.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penulisan Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. Bandung : Tarsito.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*., Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*., Bandung : Alfabeta.
- Tim penyusun kurikulum. 2011. *Kurikulum Madrasah Diniyah Ali Maksum*. Yogyakarta : madin alma.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung : CV Sinar Baru.
- Wahab, Solichin Abdul. 1997. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wijaya, 1990. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Wijaya, Cece. 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdkarya.

Zuhairini. 1986. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perpendidikan Tinggi Agama Ditjen Bimbingan Islam.